

ASTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur risiko kredit untuk Kredit Usaha Mikro (KUM) Bank Mandiri dengan menggunakan pendekatan *CreditRisk+*. Saat ini pengukuran risiko KUM dilakukan dengan menggunakan pendekatan standar. Namun pengukuran dengan metode standar dianggap tidak mencerminkan risiko kredit yang sebenarnya. Setelah dilakukan pengukuran risiko dilanjutkan dengan membandingkan kebutuhan modal yang harus disediakan dengan menggunakan pendekatan *CreditRisk+* maupun pendekatan standar, apakah kebutuhan modal tersebut berbeda secara signifikan, menguji tingkat akurasi *CreditRisk+* dalam menentukan risiko KUM dengan melakukan *back testing*, dan mengevaluasi apakah pendekatan *CreditRisk+* dapat digunakan sebagai internal model yang memenuhi kriteria Bank Indonesia.

Data input yang diperlukan dalam perhitungan ini berasal dari data bulanan KUM Bank Mandiri MBDC Semarang selama dua tahun seperti baki debit, kolektibilitas kredit dan *recovery rate*. Data yang digunakan selama 24 bulan dimulai dari bulan Januari 2013 sampai dengan Desember 2014 guna mendapatkan kondisi terkini perihal perkembangan KUM Bank Mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, jumlah perbedaan kebutuhan modal yang harus disediakan untuk mengcover risiko KUM dengan menggunakan pendekatan standar dan pendekatan *CreditRisk+* berbeda signifikan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan t-test dengan *confidence level* sebesar 99%. Dari hasil pengujian diketahui bahwa t-hitung (6,50) lebih besar dari t-tabel (3,499) sehingga keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 .

Kata kunci : risiko kredit, pendekatan standar, *CreditRisk+*, bobot risiko, kebutuhan modal, back testing